

**PENGARUH PERHATIAN ORANG TUA TERHADAP
PRESTASI BELAJAR PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
SISWA KELAS XII DI SMKN I BATAM**

Ary Prasetyo

Program Studi Manajemen, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Galileo, Batam
arypras22@gmail.com

Sukarni

Program Studi Pendidikan Agama Islam, STAI Ibnu Sina Batam
karniprasetyo86@gmail.com

Abstract

This study aims the study of Parents attention to the learning achievement of Islamic Religious Education grade XII students at SMKN 1 Batam. The research method used by researchers in this study uses quantitative research methods.. The population is all students of Islamic religion class XII at SMK 1 Batam. While the sample selection uses simple random sampling technique, 100 students out of 452 students who are Islamic students of class XII at SMKN 1 Batam. The instrument used in this study used a questionnaire containing closed questions. The data analysis technique used structural equation modeling (SEM) analysis with AMOS 24. The conclusion in this study was that the attention of parents (X) had a positive and significant direct effect on learning achievement (Y) of religious education for class XII students at SMKN 1 Batam by 5.7 %

Keywords: *Parents attention, the learning achievement, and structural equation modeling (SEM)*

PENDAHULUAN

Pendidikan adalah kebutuhan bagi manusia yang tentunya memerlukan suatu kerja sama antara individu dan lembaga pendidikan. Keberhasilan dalam mencapai prestasi pendidikan yang baik tidak hanya dilihat dari mutu lembaga pendidikannya atau kualitas dari tenaga pengajarnya saja, akan tetapi peran atau andil sebagai orang tua untuk memberikan perhatian pada keberhasilan pendidikan anak sehingga mencapai prestasi belajar juga tak kalah penting. Bapak dan Ibu selaku Orang tua adalah pendidik yang paling awal dan nomor satu bagi anak-anak mereka. Orang tua dalam keluarga sebagai pendidik sedangkan anak sebagai terdidiknya (Helmawati, 2016: 50).

Pendidikan agama di sekolah merupakan kelanjutan setelah pendidikan agama yang sudah dilakukan di keluarga masing-masing. Akan tetapi, tidak jarang anak-anak mengalami kesulitan dalam pendidikan agama di sekolah yang disebabkan oleh pendidikan agama yang diterima anak di dalam

keluarga kurang. Oleh karena hal tersebut orang tua harus berperan aktif dalam menyelenggarakan situasi pergaulan anak mereka di lingkungan dan memberikan pendidikan yang baik dalam keluarga. Bapak dan Ibu selaku Orang tua seharusnya dapat memberikan dan melimpahkan kasih sayang kepada anak mereka secara tepat. Kasih sayang orang tua bukan hanya suatu materi yang diberikan kepada anak, akan tetapi nasehat, kebersamaan, perhatian, dan motivasi. Hubungan yang terjalin antara orang tua dan anak meraka harmonis maka akan membatu anak melakukan aktivitas belajar yang baik (Wahab, 2016: 30).

Sekolah Menengah Kejuruan yang merupakan salah satu bentuk satuan dari pendidikan formal yang melakukan pendidikan kejuruan, sehingga siswa yang lulus dari SMK siap untuk memasuki lapangan kerja. Sehingga mata pelajaran yang diberikan lebih banyak pelajaran tentang ketrampilan dibandingkan pelajaran Agama Islam, oleh sebab itu diperlukan kerjasama dan perhatian dari orang tua serta guru agar anak dapat belajar agama secara efektif sehingga mendapatkan prestasi belajar terbaik. Dalam hal ini, peneliti melakukan penelitian di SMKN I Batam yang telah berdiri sejak tahun 1997 dan merupakan salah satu sekolah kejuruan yang berada di kota Batam.

Perhatian merupakan suatu respon umum dari *organism* dan juga kesadaran, sehingga menambah suatu aktifitas suatu konsentrasi, dan suatu pembatasan kesadaran yang berhubungan dengan suatu obyek (Dewi, 2018: 160). Orang tua memiliki peran nomor satu dan yang awal untuk mendidik anak mereka, sebab dari orang tua anak tersebut menerima pendidikan yang pertama (Daradjat, 2012: 35). Wujud suatu perhatian orang tua kepada anak, dengan memberikan hak pada anaknya, hak mendapatkan perhatian fisik dan juga perhatian psikis antara lain (Iman dkk., 2021): memilih lingkungan yang baik, mendoakan anak-anaknya, merawat, mendidik, melatih anak-anaknya, memberikan rasa aman, memberikan kasih sayang, memberikan pembinaan keagamaan, memberikan pendidikan dan bimbingan, mencukupi kebutuhan hidupnya (Helmawati, 2016: 78, Arifin dkk., 2021). Prestasi adalah suatu hasil yang diperoleh dari pembelajaran dan juga diperoleh dari hasil evaluasi atau penilaian. kalimat Prestasi belajar dari suku kata prestasi dan belajar. Prestasi merupakan hasil dari

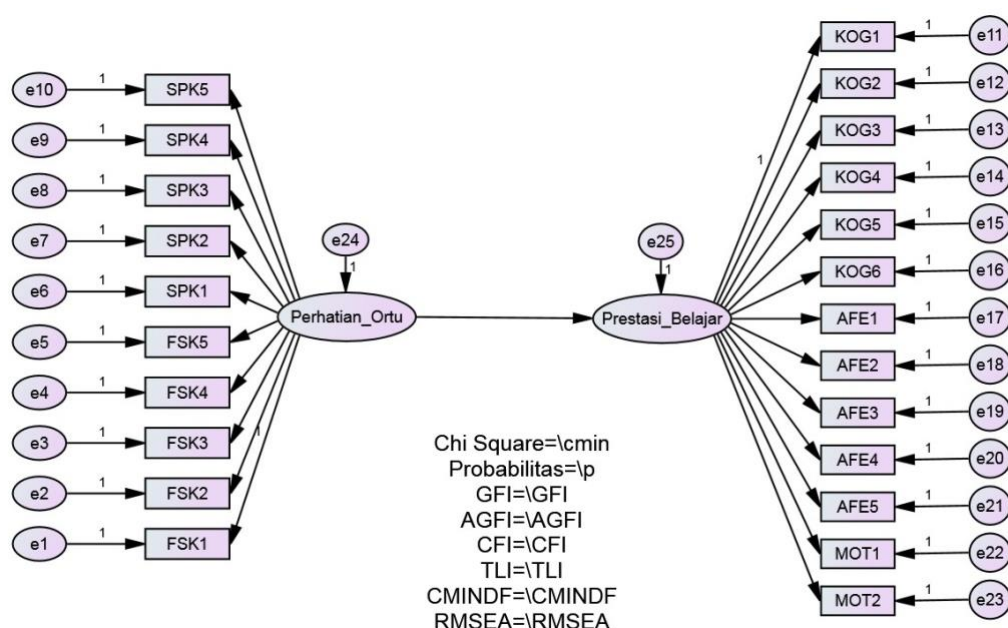
suatu pembelajaran dan diperoleh dari hasil evaluasi atau penilaian. (Ahmadi, 2017: 128). Prestasi belajar adalah merupakan suatu hasil final dicapai setelah seseorang setelah belajar. Menurut Ahmad Tafsif, hasil belajar merupakan suatu wujud perbaikan kelakuan yang diharapkan mencapai sasaran yang meliputi 3 aspek, yaitu: mengerti, mengetahui (*knowing*), mampu melaksanakan atau mengerjakan sesuatu hal yang ia ketahui itu (*doing*), melakukan hal yang dia mengerti itu secara rutin dan konsekuen (*being*). Bloom berpendapat bahwa hasil belajar dapat diklasifikasikan ke dalam ranah: Ranah kognitif (*cognitive domain*), Ranah efektif (*affective domain*) Ranah psikomotor (*psychomotor domain*). (Parnawi, 2018: 166). Ranah kognitif (*cognitive domain*) meliputi: pengamatan, ingatan, pemahaman (*comprehension*), aplikasi (*application*), analisis (*analysis*), sintesis (*synthesis*). Ranah efektif (*affective domain*) meliputi: penerimaan (*receiving*), menanggapi (*responding*), penilaian (*valuing*), pengorganisasian, karakteristik. Ranah psikomotor (*psychomotor domain*) meliputi: keterampilan bertindak dan bergerak, cakap berekspresi secara verbal dan non verbal (Parnawi, 2018: 168). Dewi melakukan penelitian di SMP Negeri 120 Jakarta utara tentang pengaruh perhatian orang tua terhadap prestasi belajar Siswa, diperoleh kesimpulan bahwa perhatian orang tua berpengaruh terhadap peningkatan prestasi belajar siswa. (Dewi, 2018). Santoso melakukan penelitian di SMA Mujahiddin Surabaya dengan variabel yang sama dengan penelitian Dewi yaitu tentang perhatian orang tua dan prestasi belajar siswa pada pelajaran PAI, diperoleh kesimpulan perhatian orang tua tidak memiliki pengaruh terhadap prestasi belajar secara signifikan (Santoso, 2014). Penelitian yang dilakukan saudara Saraswati tentang pengaruh perhatian orang tua terhadap prestasi belajar siswa di salah satu Sekolah Islam Terpadu di Purbalingga, diperoleh kesimpulan bahwa perhatian orang tua memiliki pengaruh terhadap prestasi belajar siswa kelas IV di Sekolah Dasar Islam Terpadu (SDIT) Alam Harapan Ummat Purbalingga. (Saraswati, 2017). Penelitian yang dilakukan oleh Handayani tentang pengaruh perhatian orang tua dan minat belajar Matematika di SMK Swasta di daerah Pasar Minggu Jakarta Selatan, terhadap Prestasi Belajar Matematika Siswa kelas XI, diperoleh kesimpulan bahwa pengaruh perhatian orang tua terhadap prestasi belajar matematika siswa kelas XI SMK Swasta

di daerah pasar minggu Jakarta Selatan, tidak memiliki pengaruh secara signifikan. (Handayani, 2016). Berdasarkan uraian hasil penelitian diatas masih dapat diketahui masih adanya *research gap* penelitian. Perumusan masalah dalam penelitian yang ini adalah, apakah perhatian orang tua berpengaruh secara signifikan terhadap prestasi belajar pendidikan Agama Islam siswa kelas XII di SMKN 1 Batam. Tujuan penelitian yang dilakukan peneliti ini adalah untuk mengetahui apakah perhatian orang tua berpengaruh secara signifikan terhadap prestasi belajar Pendidikan Agama Islam siswa kelas XII di SMKN 1 Batam.

METODE

Penelitian yang dilakukan peneliti ini termasuk dalam jenis penelitian lapangan (*field research*) yaitu dengan memakai metode penelitian kuantitatif. Metode kuantitatif sering dikatakan sebagai metode *positivistik* karena metode ini berdasarkan pada filsafat *positivisme*. (Sugiyono, 2017: 35). Populasi merupakan keseluruhan dari subjek suatu penelitian. (Arikunto, 2014: 173). Populasi dalam penelitian ini yaitu siswa kelas XII SMKN 1 Batam yang beragama Islam dari semua jurusan yang terdapat di SMKN 1 Batam. Jumlah populasi sebanyak 452 siswa yang beragama Islam. Dalam penelitian Sampel merupakan sebagian dari populasi atau wakil populasi yang diteliti oleh peneliti. (Arikunto, 2014: 174). Teknik atau prosedur dalam melakukan pengumpulan data (*sampling*) yang dilakukan peneliti, karena anggota populasi siswa kelas XII SMKN 1 Batam dianggap *homogen*, maka peneliti menggunakan teknik *simple random sampling*. Sugiyono (2017: 152), berpendapat bahwa teknik pengambilan sample dari anggota populasi oleh seorang peneliti dilakukan secara acak dengan tidak memperhatikan strata yang ada dalam populasi disebut Teknik *simple* (sederhana) *random sampling*. Teknik analisis data yang dilakukan peneliti menggunakan *Structural Equation Model* (SEM) dengan AMOS 24. Pada analisis dengan menggunakan *Structural Equation Model* (SEM), ukuran sampel yang direkomendasikan adalah antara 100 sampai 200 orang (Yasa, 2020: 8760). Apabila subjeknya atau populasi lebih kecil dari 100 orang sebaiknya sampel yang diambil adalah seluruh populasi, jika subjeknya lebih besar dari dari 100 orang maka dapat diambil sampel 10%

sampai 15% atau 20% sampai 25% dapat juga lebih (Arikunto (2010: 112)). Jadi sampel yang diambil peneliti dalam penelitian ini yaitu sebesar 100 orang atau sekitar 22.12 % dari jumlah populasi. Dalam penelitian ini, instrumen penelitian yang digunakan peneliti dalam penelitian ini menggunakan kuesioner untuk mengumpulkan data. Kuesioner ialah instrumen dalam pengumpulan data yang mana partisipan mengisi suatu pertanyaan atau pernyataan yang diberikan kepadanya, kemudian setelah dilakukan pengisian secara lengkap, partisipan mengembalikan kepada peneliti (Sugiyono, 2017: 230). Model penelitian dengan menggunakan teknik analisis *Structural Equation Model* (SEM), sebagai berikut:



Gambar 1. Model Penelitian Pengaruh Perhatian Orang Tua terhadap Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam

Hipotesis : Perhatian orang tua berpengaruh langsung secara positif dan signifikan terhadap prestasi belajar Pendidikan Agama Islam siswa Kelas XII di SMKN I BATAM

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Hasil

a. Analisis Data Deskripsi Perhatian Orang Tua

Orang tua atau merupakan pendidik nomor satu dan pokok bagi anak mereka, karena dari orang tua tersebut anak yang pertama kali menerima pendidikan dan wujud perhatian yang dilakukan orang tua terhadap anak mereka adalah dengan memberikan hak pada anaknya, hak tersebut berupa perhatian fisik dan juga perhatian psikis. Analisis data deskripsi perhatian orang tua terdiri dari 2 sub variabel yaitu sub variabel pemenuhan kebutuhan fisik dan sub variabel pemenuhan kebutuhan psikis.

1) Analisis Sub Variabel Pemenuhan kebutuhan Fisik

Tabel 1. Hasil Analisis Deskriptif Sub Variabel Pemenuhan kebutuhan Fisik

Indikator	Pernyataan	Sering	Kadang-Kadang	Jarang	Tidak Pernah	Total
Menyediakan tempat belajar	Orang tua memberikan tempat belajar khusus agar anak dapat konsentrasi saat belajar	55%	32%	13%	-	100%
Memberi alat belajar	Orang tua memberikan peralatan tulis untuk belajar anak	55%	34%	11%	-	100%
Memberi penghargaan dan hukuman	Orang tua memberikan teguran dan hukuman ketika anak tidak mengerjakan tugas sekolah	57%	29%	14%	-	100%
Menjaga kesehatan tubuh anak	Orang tua memberi vitamin untuk meningkatkan	58%	35%	7	-	100%

Indikator	Pernyataan	Sering	Kadang-Kadang	Jarang	Tidak Pernah	Total
	daya tahan tubuh anak					
Memberi uang untuk keperluan belajar	Orang tua tidak lupa memberi uang saku anak ketika bersekolah	59%	29%	12%	-	100%

2) Analisis Sub Variabel Pemenuhan kebutuhan Psikis

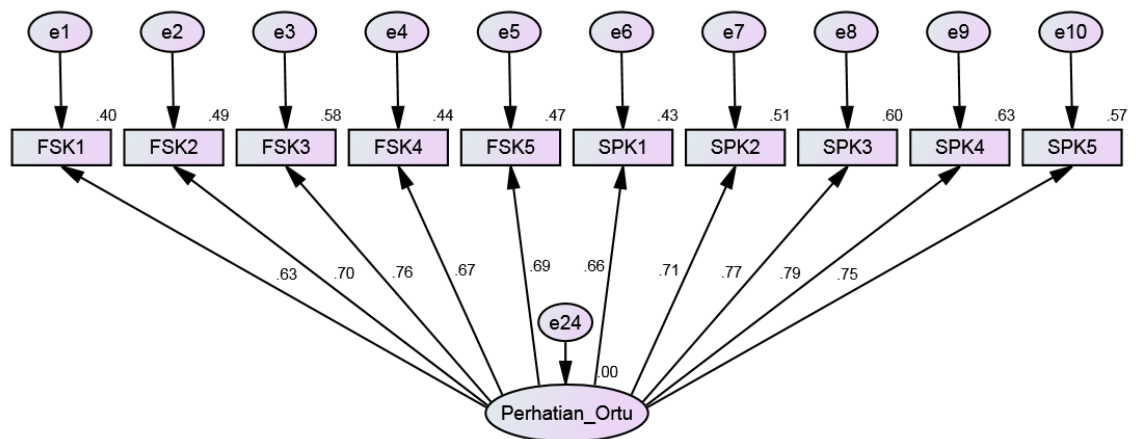
Tabel 2. Hasil Analisis Deskriptif Sub Variabel Pemenuhan kebutuhan Psikis

Indikator	Pernyataan	Sering	Kadang-Kadang	Jarang	Tidak Pernah	Total
Mengarahkan memilih teman dalam bergaul	Orang tua mengarahkan anak untuk bergaul dengan teman yang baik	56%	33%	11%	-	100%
Memberikan motivasi belajar	Orang tua memberikan petunjuk/ wejangan agar anak rajin belajar	57%	33%	10%	-	100%
Pengawasan terhadap kegiatan belajar	Orang tua memeriksa hasil ulangan /PR /Tes anak di sekolah	57%	35%	8%	-	100%
Membimbing beribadah	Orang tua tidak lupa mengingatkan waktu beribadah kepada anak	57%	30%	13%	-	100%
Memberikan bimbingan saat belajar	Orang tua memberikan bantuan kepada anak ketika sulit mengerjakan tugas	50%	36%	14%	-	100%

b. Analisis faktor konfirmatori (*confirmatory factor analysis*)

Dalam menganalisis faktor konfirmatori tiap variabel, peneliti menggunakan 3 ukuran *validitas konstruk* yaitu: *covergent validity*, *variance extract* dan *reliability* (Ghozali, 2017: 141).

1) Analisis faktor konfirmatori variabel perhatian orang tua.



Gambar 2. *Confirmatory Factor Analysis* variable Perhatian Orang Tua.

Tabel 3. *Regression Weights* Indikator Perhatian Orang Tua

	Estimate	S.E.	C.R.	P	Label
FSK1 <--- Perhatian_Ortu	1.000				
FSK2 <--- Perhatian_Ortu	1.068	.181	5.906	***	
FSK3 <--- Perhatian_Ortu	1.235	.196	6.310	***	
FSK4 <--- Perhatian_Ortu	.929	.164	5.678	***	
FSK5 <--- Perhatian_Ortu	1.073	.184	5.818	***	
SPK1 <--- Perhatian_Ortu	1.006	.179	5.627	***	
SPK2 <--- Perhatian_Ortu	1.066	.178	5.985	***	
SPK3 <--- Perhatian_Ortu	1.106	.174	6.373	***	
SPK4 <--- Perhatian_Ortu	1.259	.194	6.486	***	
SPK5 <--- Perhatian_Ortu	1.202	.192	6.248	***	

Tabel 4. *Standardized Regression Weights* Indikator Perhatian Orang Tua.

	Estimate
FSK1 <--- Perhatian_Ortu	.630
FSK2 <--- Perhatian_Ortu	.699
FSK3 <--- Perhatian_Ortu	.762
FSK4 <--- Perhatian_Ortu	.665
FSK5 <--- Perhatian_Ortu	.686
SPK1 <--- Perhatian_Ortu	.658
SPK2 <--- Perhatian_Ortu	.711
SPK3 <--- Perhatian_Ortu	.772

	Estimate
SPK4 <--- Perhatian_Ortu	.791
SPK5 <--- Perhatian_Ortu	.752

a) *Convergent validity* variabel perhatian orang tua.

Berdasarkan hasil analisis faktor konfirmatori terhadap indikator *variable* Perhatian Orang Tua, dapat dilihat pada Tabel 3, semua indikator adalah signifikan. Sedangkan semua *loading faktor* > 0.5 , hal itu dapat dilihat di Gambar 2 maupun Tabel 4. Dengan demikian untuk *Convergent validity* untuk ke 10 indikator variabel pengaruh perhatian orang terpenuhi (Ghozali, 2017:142).

b) *Variance extracted* variabel perhatian orang tua.

Analisis konfirmatori, prosentase rata-rata nilai *variance extraced* (AVE) antar indikator variabel perhatian orang tua, untuk memudahkannya diringkas dalam sebuah Tabel 5 dibawah ini:

Tabel 5
Perhitungan *Variance extracted* dan *Construct Reliabilty* Perhatian Orang Tua.

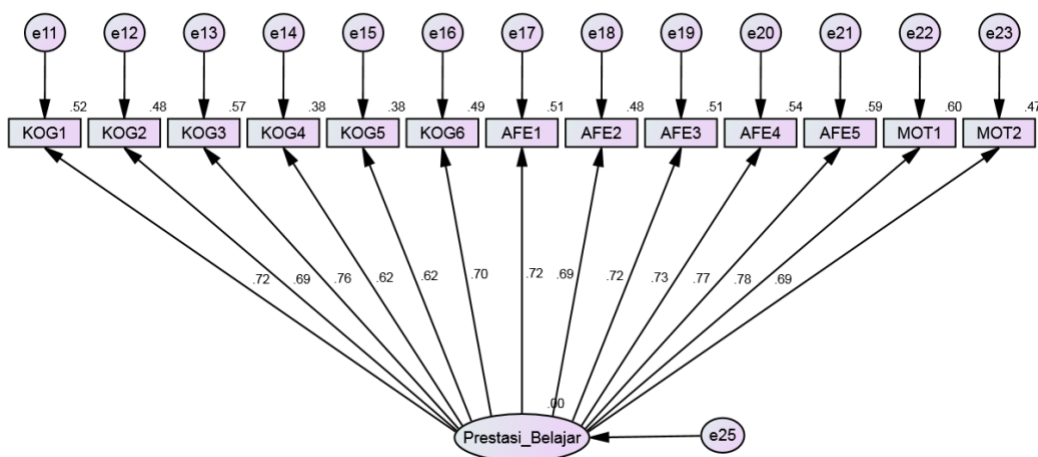
Indikator	Loading Faktor (λ)	λ^2	$1 - \lambda^2$
FSK1	0,630	0,397	0,603
FSK2	0,699	0,489	0,511
FSK3	0,762	0,581	0,419
FSK4	0,665	0,442	0,558
FSK5	0,686	0,471	0,529
SPK1	0,658	0,433	0,567
SPK2	0,711	0,506	0,494
SPK3	0,772	0,596	0,404
SPK4	0,791	0,626	0,374
SPK5	0,752	0,566	0,434
TOTAL	7,126	5,105	4,895

$Variance\ extraced\ (AVE) = 5,105/(5,105+4,895) = 0,511$. Jadi dapat disimpulkan bahwa variabel perhatian orang tua memenuhi kriteria *variance extraced* (AVE), karena $0,511 > 0.5$ (Ghozali, 2017:142)

c) *Construct Reliabilty* variabel perhatian orang tua.

Construct Reliabilty perhatian orang tua, untuk memudahkan dapat berpedoman pada Tabel 5. Dari data tabel tersebut, masukan ke dalam rumus $Construct\ Reliabilty\ (CR) = 7,126^2/(7,126^2+4,895) = 0,912$. Jadi dapat disimpulkan bahwa variabel perhatian orang tua memenuhi kriteria *Construct Reliabilty* (CR), karena $0,912 > 0,7$ (Ghozali, 2017:144).

2) Analisis faktor konfirmatori variabel prestasi belajar.



Gambar 3. *Confirmatory Factor Analysis* Variabel Prestasi Belajar.

Tabel 6. *Regression Weights* Indikator Prestasi Belajar

	Estimate	S.E.	C.R.	P	Label
KOG1 <--- Prestasi_Belajar	1.000				
KOG2 <--- Prestasi_Belajar	.981	.146	6.734	***	
KOG3 <--- Prestasi_Belajar	1.072	.145	7.414	***	
KOG4 <--- Prestasi_Belajar	.817	.136	5.994	***	
KOG5 <--- Prestasi_Belajar	.843	.140	6.034	***	
KOG6 <--- Prestasi_Belajar	1.011	.147	6.862	***	
AFE1 <--- Prestasi_Belajar	1.023	.146	7.004	***	
AFE2 <--- Prestasi_Belajar	1.034	.153	6.747	***	
AFE3 <--- Prestasi_Belajar	1.072	.153	6.991	***	
AFE4 <--- Prestasi_Belajar	1.038	.145	7.183	***	
AFE5 <--- Prestasi_Belajar	1.103	.146	7.528	***	

	Estimate	S.E.	C.R.	P	Label
MOT1 <--- Prestasi_Belajar	1.072	.141	7.622	***	
MOT2 <--- Prestasi_Belajar	.962	.143	6.717	***	

Tabel 7. *Standardized Regression Weights* Indikator Prestasi Belajar.

	Estimate
KOG1 <--- Prestasi_Belajar	.724
KOG2 <--- Prestasi_Belajar	.690
KOG3 <--- Prestasi_Belajar	.757
KOG4 <--- Prestasi_Belajar	.616
KOG5 <--- Prestasi_Belajar	.620
KOG6 <--- Prestasi_Belajar	.703
AFE1 <--- Prestasi_Belajar	.717
AFE2 <--- Prestasi_Belajar	.691
AFE3 <--- Prestasi_Belajar	.715
AFE4 <--- Prestasi_Belajar	.734
AFE5 <--- Prestasi_Belajar	.768
MOT1 <--- Prestasi_Belajar	.778
MOT2 <--- Prestasi_Belajar	.688

a) *Convergent validty* variabel Prestasi Belajar.

Berdasarkan hasil analisis faktor konfirmatori terhadap indikator *variable* Perhatian Orang Tua, dapat dilihat pada Tabel 6, semua indikator adalah signifikan. Sedangkan semua *loading faktor* > 0.5, hal tersebut dapatn dilihat di Gambar 3 maupun pada Tabel 7. Dengan demikian untuk *Convergent validity* untuk ke 13 indikator variabel pengaruh perhatian orang terpenuhi (Ghozali, 2017:142).

b) *Variance extracted* variabel Prestasi Belajar.

Dalam analisis konfirmatori, prosentase rata-rata nilai *variance extraced* (AVE) antar indikator variabel prestasi belajar, untuk memudahkannya diringkas dalam sebuah Tabel 8 dibawah ini:

Tabel 8
Perhitungan *Variance extracted* dan *Construct Reliabilty* Prestasi Belajar.

Indikator	Loading Faktor (λ)	λ^2	1- λ^2
KOG1	0,724	0,524	0,476

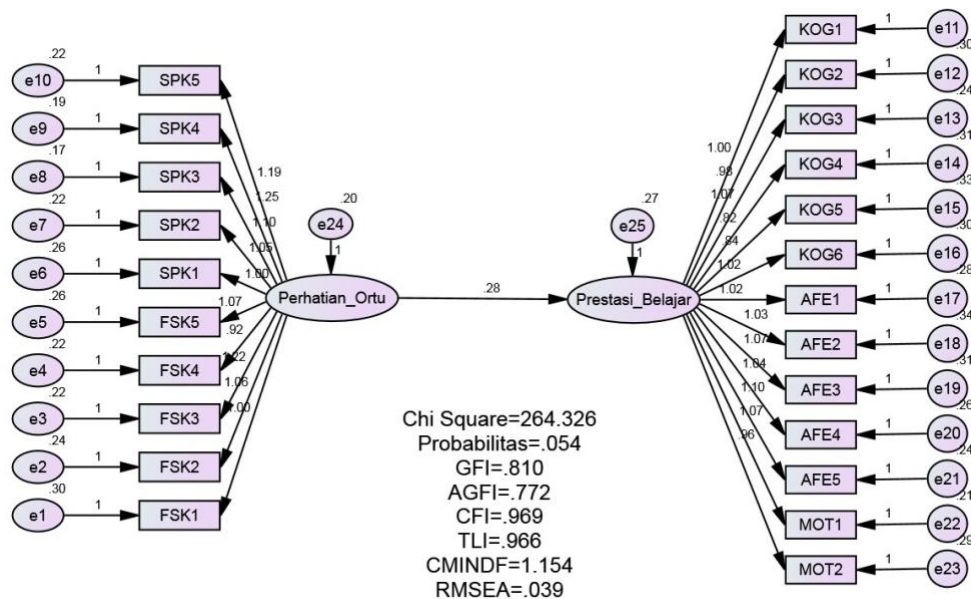
Indikator	Loading Faktor (λ)	λ^2	$1 - \lambda^2$
KOG2	0,69	0,476	0,524
KOG3	0,757	0,573	0,427
KOG4	0,616	0,379	0,621
KOG5	0,62	0,384	0,616
KOG6	0,703	0,494	0,506
AFE1	0,717	0,514	0,486
AFE2	0,691	0,477	0,523
AFE3	0,715	0,511	0,489
AFE4	0,734	0,539	0,461
AFE5	0,768	0,590	0,410
MOT1	0,778	0,605	0,395
MOT2	0,688	0,473	0,527
TOTAL	9,201	6,541	6,459

Variance extraced (AVE) = $6,541/(6,541+6,459) = 0,503$, jadi dapat disimpulkan bahwa variabel perhatian orang tua memenuhi kriteria *variance extraced* (AVE), karena $0,503 > 0,5$ (Ghozali, 2017:142)

c) *Construct Reliabilty* variabel Prestasi Belajar.

Dalam analisis konfirmatori, *Construct Reliabilty* perhatian orang tua, untuk memudahkan dapat berpedoman pada Tabel 8. Dari data tabel tersebut, masukan ke dalam rumus *Construct Reliabilty* (CR) = $9,201^2/(9,201^2+6,459) = 0,929$. Jadi dapat disimpulkan bahwa variabel perhatian orang tua memenuhi kriteria *Construct Reliabilty* (CR), karena $0,929 > 0,7$ (Ghozali, 2017:144).

c. Analisis dengan SEM (*structural equation model*)



Gambar 4. Analisis dengan SEM (*structural equation model*) Pengaruh Perhatian Orang Tua terhadap Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam

d. Analisis Model Persamaan Struktural

Persamaan struktur perhatian orang tua (X) dan Prestasi belajar Pendidikan Agama Islam (Y) adalah sebagai berikut:

$$H_1 : Y = \gamma_{yx}X + e_1 \rightarrow \text{berpengaruh langsung X terhadap Y}$$

Tabel 9. *Standardized Direct Effects (Group number 1 - Default model)*

	Perhatian_Ortu	Prestasi_Belajar
Prestasi_Belajar	0.239	0.000

Tabel 10. *Regression Weights: (Group number 1 - Default model)*

	Estimate	S.E.	C.R.	P
Prestasi_Belajar<--- Perhatian_Ortu	0.284	0.133	2.127	0.033

Tabel 11. *Standardized Regression Weights: (Group number 1 - Default model)*

	Estimate
Prestasi_Belajar <---Perhatian_Ortu	0.239

2. Pembahasan

a. Pembahasan Data Deskripsi Perhatian Orang Tua

Analisis data deskripsi perhatian orang tua terdiri dari 2 sub variabel yaitu sub variabel pemenuhan kebutuhan fisik yang terdiri dari 5 indikator dan sub variabel pemenuhan kebutuhan psikis yang terdiri dari 5 indikator. Dari hasil 5 indikator dari sub variabel pemenuhan kebutuhan fisik, pada indikator menyediakan tempat belajar, 55% orang tua sering, 32% orang tua kadang-kadang dan 13% orang tua jarang memberikan tempat belajar khusus agar anak dapat konsentrasi saat belajar. Pada indikator memberi alat belajar, 55% orang tua sering, 34% orang tua kadang-kadang dan 11% orang tua jarang memberikan peralatan tulis untuk belajar anak. Pada indikator memberi penghargaan dan hukuman, 57% orang tua sering, 29% orang tua kadang-kadang dan 14% orang tua jarang memberikan teguran dan hukuman ketika anak tidak mengerjakan tugas sekolah. Pada indikator menjaga kesehatan tubuh anak, 58% orang tua sering, 35% dari orang tua tersebut kadang-kadang dan 7% orang tua jarang memberi vitamin untuk meningkatkan daya tahan tubuh anak. Sedangkan pada indikator memberi uang untuk keperluan belajar, 59% orang tua sering, 29% orang tua kadang-kadang dan 12% orang tua jarang memberi uang saku anak ketika bersekolah.

Pada hasil 5 indikator dari sub variabel pemenuhan kebutuhan psikis, pada indikator Mengarahkan memilih teman dalam bergaul, 56% orang tua sering, 33% dari orang tua tersebut kadang-kadang dan 11% orang tua jarang mengarahkan anak untuk bergaul dengan teman yang baik. Pada indikator memberikan motivasi belajar, 57% orang tua sering, 33% orang tua kadang-kadang dan 10% orang tua jarang memberikan petuah/ wejangan agar anak rajin belajar. Pada indikator pengawasan terhadap kegiatan belajar, 57% orang tua sering, 35% orang tua adalah kadang-kadang dan 8% orang tua jarang memeriksa hasil ulangan /PR /Tes anak di sekolah. Pada indikator membimbing beribadah, 57% orang tua sering, 30% orang tua kadang-kadang dan 13 % orang tua jarang mengiatkan waktu beribadah kepada anak.

Sedangkan pada indikator memberikan bimbingan saat belajar, 50% orang tua sering, 36% orang tua kadang-kadang dan 14% orang tua jarang memberikan bantuan kepada anak ketika sulit mengerjakan tugas.

b. Pembahasan dengan structural equation model (SEM)

Pengaruh variabel *exogen laten* perhatian orang tua (Perhatian_Ortu) terhadap variabel *endogen laten* prestasi belajar Pendidikan Agama Islam (Prestasi_Belajar) mempunyai *standardized estimate (regression weight)* sebesar 0,239 dengan CR (*Critical ratio*) = 2,127 dan probability = 0,033. Nilai CR 2,127 > 2,000 dan Probability = 0,033 < 0,05 menunjukkan bahwa pengaruh secara langsung variabel *exogen laten* perhatian orang tua (Perhatian_Ortu) terhadap variabel *endogen laten* prestasi belajar Pendidikan Agama Islam (Prestasi_Belajar) siswa Kelas XII di SMKN I BATAM adalah positif signifikan. Hal ini sama dengan Penelitian yang telah dilakukan oleh Dewi yaitu tentang perhatian orang tua dan prestasi belajar siswa pada pelajaran PAI, diperoleh kesimpulan perhatian orang tua tidak memiliki pengaruh terhadap prestasi belajar secara signifikan. (Dewi, 2018). saudara Saraswati tentang pengaruh perhatian orang tua terhadap prestasi belajar siswa di salah satu Sekolah Islam Terpadu di Purbalingga, diperoleh kesimpulan bahwa perhatian orang tua memiliki pengaruh terhadap prestasi belajar siswa kelas IV di Sekolah Dasar Islam Terpadu (SDIT) Alam Harapan Ummat Purbalingga. (Saraswati, 2017).

Memperhatikan *standardized estimate* variabel *exogen laten* perhatian orang tua (Perhatian_Ortu) dan variabel *endogen laten* prestasi belajar Pendidikan Agama Islam (Prestasi_Belajar) maka dapat dibuat model persamaan strukturan sebagai berikut:

$$H_1 : Y = \gamma_{y.x}X + e_1 \rightarrow = 0,239 X + e_1 \text{ (Positif, Signifikan)}$$

1) Analisis model pengukuran dengan *Squared Multiple Correlations*

Tabel 10. *Squared Multiple Correlations*

	Estimate
Prestasi_Belajar	0.057

Square Multiple Correlation yang nilainya 0.057 menunjukkan pengaruh variabel *exogen laten* perhatian orang tua (Perhatian_Ortu) terhadap variabel *endogen laten* prestasi belajar Pendidikan Agama Islam (Prestasi_Belajar) siswa Kelas XII di SMKN I BATAM adalah $0.057 \times 100\% = 5.7\%$. Oleh karena itu dapat dikatakan bahwa perubahan prestasi belajar Pendidikan Agama Islam (Prestasi_Belajar) siswa Kelas XII di SMKN I BATAM yang disebabkan oleh pengaruh perhatian orang tua adalah sebesar 5.7% dan sisanya 94.3% dipengaruhi oleh faktor lain.

2) Analisis goodness of fit

Tabel 11. Evaluasi *Goodness of Fit*

<i>Goodness of Fit Index</i>	<i>Cut-of Value</i>	Hasil Model	Keterangan
<i>Chi-square</i> (χ^2)	Diharapkan kecil	264.326	Kurang baik
Probabilitas	$>0,05$	0,054	Baik
GFI	$\geq 0,90$	0,810	Marginal
AGFI	$\geq 0,90$	0,772	Marginal
CFI	$\geq 0,90$	0,969	Baik
TLI	$\geq 0,90$	0,966	Baik
CMIN/DF	$\leq 3,00$	1,154	Baik
RMSEA	$\leq 0,08$	0,039	Baik

Memperhatikan besarnya nilai *cut-of-value* dan *goodness of fit* hasil model di Tabel 11, terlihat 5 kriteria yang terpenuhi dan 2 (dua) marginal dari 8 (delapan) kriteria yang dipakai. Kriteria yang terpenuhi adalah Probanilitas, CFI, TLI, Relatif *Chi-square*/CMIN/DF (χ^2/df) dan RMSEA. Sedangkan nilai *Chi-square* (χ^2) = 264.326 menunjukkan

model belum baik, akan tetapi nilai *Chi-square* (x^2) sensitif terhadap jumlah sampel yang diambil. Oleh karena itu peneliti perlu melihat kriteria fit yang lain yaitu probabilitas, GFI, AGFI, CFI, TLI, *Relatif Chi-square/ CMIN/DF* (x^2/df) dan RMSEA. Karena sudah 5 kriteria sudah terpenuhi dan 2 yang lainnya marginal dari delapan kriteria yang disyaratkan, oleh sebab itu model di atas dapat dinyatakan model yang baik. (Ghozali, 2017: 217).

PENUTUP

1. Simpulan

Kesimpulan dari penelitian ini, lebih dari 50% orang tua sering memperhatikan anaknya yang di tunjukan dengan memenuhi kebutuhan fisik dengan memberikan tempat belajar khusus agar anak dapat konsentrasi saat belajar, memberikan peralatan tulis untuk belajar anak, memberikan teguran dan hukuman ketika anak tidak mengerjakan tugas sekolah, memberi vitamin untuk meningkatkan daya tahan tubuh anak, dan memberi uang saku anak ketika bersekolah. Selain kebutuhan fisik, kebutuhan psikis juga dipenuhi dengan mengarahkan anak untuk bergaul dengan teman yang baik, memberikan petuah/ wejangan agar anak rajin belajar, memeriksa hasil ulangan /PR /Tes anak di sekolah, mengiatkan waktu beribadah kepada anak dan memberikan bantuan kepada anak ketika sulit mengerjakan tugas. Hasil penelitian juga memperlihatkan bahwa perhatian orang tua (X) berpengaruh langsung secara positif dan signifikan terhadap prestasi belajar (Y) pendidikan Agama Islam siswa kelas XII di SMKN 1 Batam sebesar 5.7 %. Pemenuhan kebutuhan fisik dan psikis anak yang dilakukan oleh orang tua berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar.

2. Saran

Dalam pengkajian hasil penelitian disarankan kepada pihak sekolah agar terus meningkatkan kerjasama dengan pihak orang tua karena perhatian orang tua berpengaruh positif signifikan terhadap prestasi belajar Islam siswa kelas XII di SMKN 1 Batam.

DAFTAR RUJUKAN

- Ahmadi, Abu dan Supriyono, Dodo. 2017. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arifin, S., Abidin, N., & Anshori, F. A. (2021). Kebijakan Merdeka Belajar dan Implikasinya terhadap Pengembangan Desain Evaluasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam. *Dirasat: Jurnal Manajemen Dan Pendidikan Islam*, 7(1), 65–78. <https://doi.org/10.26594/dirasat.v7i1.2394>
- Arikunto, Suharsimi. 2014. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Yogyakarta: Rineka Cipta.
- Arikunto, S. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Yogyakarta: Rineka Cipta.
- Daradjat, Zakiah. 2012. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Dewi, Intan Kusuma. 2018. *Pengaruh Perhatian Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar Peserta Didik Smp Negeri 120 Jakarta*. Jurnal AKRAB JUARA Volume 3 Nomor 1 hal : 157-174.
- Dewi, Intan Kusuma. 2018. *Pengaruh Perhatian Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar Peserta Didik Smp Negeri 120 Jakarta*. Jurnal AKRAB JUARA Volume 3 Nomor 1 hal : 157-174.
- Ghozali, Imam. 2017. *Model Persamaan Struktural Konsep Dan Aplikasi Dengan Program Amos 24 Edisi 7*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ghozali, Imam. 2018. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 25 Edisi 25*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Handayani, Santi. 2016. *Pengaruh Perhatian Orangtua Dan Minat Belajar Matematika Terhadap Prestasi Belajar Matematika Siswa*. Jurnal Formatif 6(2): 141-148.
- Helmawati. 2016. *Pendidikan Keluarga Teoretis Dan Praktis*. Bandung; PT Remaja Rosda Karya.
- Iman, N., Ds, A., Arifin, S., & Cholifah, U. (2021, Februari 3). *Generosity Education for Children (Case Study At Mi Muhammadiyah Dolopo Madiun)*. Proceedings of the 2nd International Conference on Islamic Studies, ICIS 2020, 27-28 October 2020, Ponorogo, Indonesia. <https://eudl.eu/doi/10.4108/eai.27-10-2020.2304184>
- Parnawi, Afi. 2018. *Psikologi Belajar PAI*. Yogyakarta: Lembaga ladang kata.
- Santoso, Feril Antoni 2014. *Pengaruh Perhatian Orang Tua Di Rumah Terhadap Prestasi Belajar Siswa Di Bidang Studi Pendidikan Agama Islam Di Sma Mujahiddin Surabaya (Skripsi)*. Surabaya: Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya.
- Saraswati, Marini. 2017. *Pengaruh Perhatian Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas IV Di Sdit Alam Harapan Ummat Purbalingga (Skripsi)*. Purwokerto : Institut Agama Islam Negeri Purwokerto.
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Manajemen, Pendekatan: Kuantitatif, kualitatif, Kombinasi (Mixed Methode), Penelitian Tindakan (Action Research), Penelitian Evaluasi*. Bandung: Alfabeta.

- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R &D*. Bandung : Alfabeta.
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&B*. Bandung: Alfabeta.
- Wahab, Rosmalina. 2016. *Psikologi Belajar*. Jakarta: PT.Raja Grafindo Persada.
- Yasa, I. W. C., Wibisono, C., Gulo, E., dan Prasetyo, A. 2020. *Determination Compensation, Leadership, And Organizational Culture on Performance Through Employee Work Satisfaction*. International Journal of Psychosocial Rehabilitation, Volume 24, Nomor 07, hal : 8758 - 8764